

## ***PERCEPTIONS OF CLASS 2021 STUDENTS ON EXTENSIVE READING IN TADOKU 3***

**Ridho Khasdullah<sup>1</sup>, Nana Rahayu<sup>2</sup>, Arza Aibonotika<sup>3</sup>**  
[ridho.khasdullah1645@student.unri.ac.id](mailto:ridho.khasdullah1645@student.unri.ac.id), [nana.rahayu@recturer.unri.ac.id](mailto:nana.rahayu@recturer.unri.ac.id),  
[arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id](mailto:arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id)  
Phone Number: 081266291966

*Japanese Language Education Study Program  
Language and Arts Department  
Faculty Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *This research is about a perception students on extensive reading. perception is a Perception is an individual process in interpreting, organizing and giving meaning to stimuli that come from the surrounding environment. The purpose of this study is to see how students perceive. The data was collected from interview students.*

***Key Words:*** *extensive reading, perceptions, tadoku*

# PERSEPSI MAHASISWA ANGKATAN 2021 TERHADAP *EXTENSIVE READING* PADA MATAKULIAH TADOKU 3

**Ridho Khasdullah<sup>1</sup>, Nana Rahayu<sup>2</sup>, Arza Aibonotika<sup>3</sup>**  
[ridho.khasdullah1645@student.unri.ac.id](mailto:ridho.khasdullah1645@student.unri.ac.id), [nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id](mailto:nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id),  
[arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id](mailto:arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id),  
Nomor HP: 081266291966

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini tentang persepsi siswa terhadap membaca ekstensif. Persepsi adalah Persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap rangsangan yang datang dari lingkungan sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana persepsi siswa. Data dikumpulkan dari wawancara dengan siswa.

**Kata Kunci:** *extensive reading, persepsi, tadoku*

## PENDAHULUAN

Pemerolehan Bahasa kedua adalah seseorang secara langsung mempelajari bahasa setelah bahasa ibu. Dalam pemerolehan bahasa kedua, input merupakan komponen dasar yang penting dalam proses pembelajaran. Pembelajar tidak hanya sekedar diberikan input, namun ia harus memahami input tersebut. Dengan kata memahami artinya pembelajar fokus pada makna pesan yang dibaca dari bahasa target, dan bukan pada bentuk dari pesan atau bahasa target (Krashen, 1982). Dalam mempelajari bahasa asing seperti Bahasa Jepang terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai, yaitu membaca. Membaca merupakan keterampilan aspek reseptif yang bersifat menerima dan penyerapan(input). Keterampilan bersifat reseptif merupakan cara untuk memperbanyak input dalam pembelajaran bahasa. Terutama dalam membaca, selain menambah input kosakata, dan kalimat, pembelajar juga dapat melihat secara visual bentuk dari huruf yang dibaca sehingga hal itu dapat menambah input huruf bagi pembelajar.

Penelitian Febrina (2017) yang mengatakan bahwa keterampilan membaca dan menulis adalah kegiatan yang saling berkaitan, keterampilan membaca berpengaruh terhadap keterampilan menulis, keterampilan menulis membutuhkan pengetahuan dan ide-ide yang akan dituangkan melalui tulisan sedangkan pengetahuan dan ide-ide diperoleh dari kegiatan membaca.

Dalam penelitian Rahmawati mengatakan pada tahun 2020 Mengacu pada hasil survei yang dilakukan oleh UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca masyarakat sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, Cuma 1 orang yang rajin membaca. Riset berbeda bertajuk *World's Most Literate Nation Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada dibawah Thailand (59) dan diatas Bostwana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada diatas negara-negara Eropa. Jadi salah satu untuk meningkatkan yaitu menggunakan metode *extensive reading*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan wawancara dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik pustaka merupakan suatu teknik yang diambil dari sumber data tertulis. Pada penelitian ini dilakukan wawancara dalam tahap pengambilan data. Selanjutnya setelah itu barulah dianalisis hasil penelitian tersebut. Setelah

dikelompokkan berdasarkan maknanya analisis dimulai dengan teori yang sesuai, lalu menafsirkan data hasil penelitian secara deskriptif. Langkah akhir pada penelitian ini adalah menyimpulkan data hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah *tadoku* 3 yang berjumlah 15 orang.

### **Intesitas membaca**

Dalam Pembelajaran mata kuliah *tadoku* 3, mahasiswa diharuskan untuk membaca bahan bacaan minimal 1 bahan bacaan maksimal 3 bahan bacaan dalam 1 minggu.

Metode *Extensive Reading* dirancang agar mahasiswa untuk dapat membaca banyak dan diperoleh dari berbagai sumber yang sudah berikan oleh Dosen kepada mereka. Dari jawaban wawancara mahasiswa bahasa Jepang angkatan 2021 rata-rata mahasiswa membaca dianjurkan untuk membaca lebih dari satu. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rutin dalam bacaan setiap minggunya lebih dari 1.

### **Tingkatan kemampuan membaca mahasiswa**

Setelah Mahasiswa menerapkan metode *extensive reading* selama 1 semester, mahasiswa membaca berbagai macam bahan bacaan dari Website yang diberikan oleh dosen. Pada bahan bacaan yang diberikan oleh dosen mempunyai tingkat kesulitan bacaan

Apabila tingkat kesulitannya melebihi kemampuan mahasiswa maka mahasiswa akan kesulitan dalam membaca bahan bacaan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam matakuliah *tadoku* 3 ini ada pembelajar bahasa Jepang pemula dan cenderung membaca bahan bacaan yang mudah dipahami. Namun kebanyakan mahasiswa hanya membaca sampai level 2.

### **Genre bahan bacaan yang disukai mahasiswa**

Setelah mahasiswa membaca berbagai bahan genre bacaan selama menerapkan metode *extensive reading*, genre bahan bacaan apakah yang disukai oleh mahasiswa

mahasiswa dapat diketahui bahwa genre kehidupan sehari-hari adalah genre yang memiliki banyak peminat untuk menajadi bahan bacaan para mahasiswa, tetapi ada juga mahasiswa yang memiliki genre yang berbeda dengan mahasiswa lainnya seperti

romance, hewan dan tumbuhan, komedi , horror , cerita rakyat dan legenda. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyukai genre kehidupan sehari-hari.

### **Kecepatan Membaca Mahasiswa**

Setelah mahasiswa membaca banyak bacaan selama menerapkan metode *extensive reading*. Seberapa lama setiap mahasiswa dalam membaca 1 bacaan.

Jawaban mahasiswa kebanyakan mahasiswa dapat menghabiskan waktu untuk membacanya itu sekitar 15 sampai 30 menit. Hal ini bukan hanya sekedar membaca tetapi juga memahami isi bacaan sehingga membutuhkan waktu bagi mereka untuk menikmati bahan bacaan.

### **Pemahaman Metode Extensive reading pada mahasiswa**

. Dalam pembahasan ini akan dilihat dari berbagai sudut pandang seperti memahami garis besar bacaan, penguasaan kosakata, dan penggunaan kamus dalam membaca bahan bacaan. Untuk melihat pemahaman garis besar bacaan mahasiswa terhadap bahan bacaan yang sudah dibaca, ditanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan hal tersebut.

mahasiswa dapat memahami dengan jelas suatu cerita dengan adanya ilustrasi atau gambar yang mendukung suatu bahan bacaan. Dan dengan adanya ilustrasi yang berada di bahan bacaan tersebut sangat membantu mahasiswa untuk lebih memahami dari bahan bacaan.

Setelah mahasiswa belajar bahasa Jepang penguasaan kosakata diperlukan agar para mahasiswa lebih mudah untuk membaca bacaan berbahasa Jepang.

dapat diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa masih sedikit mengenai penguasaan kosakata. Mahasiswa yang memulai belajar bahasa Jepang hanya dari perkuliahan sehingga masih memiliki pembedaharaan kosakata yang relative sedikit.

kebanyakan mahasiswa masih memerlukan kamus dalam membaca bahan bacaan, dikarenakan oleh masih sedikitnya kosakata mahasiswa. hal ini dikarenakan kebiasaan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jepang belum terbentuk dan pembedaharaan kosakata yang relative sedikit sehingga mahasiswa merasa perlu mengetahui kosakata-kosakata yang sulit yang terdapat didalam teks.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan metode *extensive reading* terdapat manfaat serta kendala yang dirasakan oleh mahasiswa dalam pelaksanaannya. Dari manfaat yang didapat oleh mahasiswa dalam pelaksanaan metode *extensive reading* terdapat pada segi motivasi, pengetahuan umum, pengetahuan gramatikal, dan kemandirian. Sedangkan yang dialami oleh mahasiswa dalam pelaksanaan *extensive reading* terdapat pada segi pemahaman, kemandirian, dan lingkungan.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, penelitian mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna untuk penelitian selanjutnya yaitu:

#### 1. Untuk penelitian selanjutnya

Dalam penelitian ini, mahasiswa merasakan adanya perubahan pada pengetahuan gramatikalnya tapi masih memiliki kendala dalam kosakata. Untuk mengatasi kendala ini dan memperkuat efek terhadap pengetahuan gramatikal diperlukan penelitian yang bersifat longitudinal untuk melihat efek dari metode *extensive reading* pada perkembangan bahasa Jepang mahasiswa.

#### 2. Untuk pembelajar bahasa Jepang

Selain mengatur jadwal membaca menjadi terstruktur dan terjadwal, sebaiknya pembelajar juga mengatur lingkungan belajar sehingga dapat menghindari adanya gangguan saat membaca bacaan. Mahasiswa juga dapat menandai kosakata-kosakata yang sulit dan menebak arti dari kosakata tersebut dengan memanfaatkan petunjuk dari gambar, ilustrasi, maupun kalimat sebelumnya sehingga dapat menghindari pemakaian kamus terlalu banyak dalam memahami alur cerita bacaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daha, IAD. 2014 Pengaruh Penguasaan Huruf Kanji Terhadap Pemahaman Teks Dokkai. Perpustakaan.upi.edu
- Duduong, Juniati. 2017. Analisis Makna dan Penggunaan “*Iroiro-na* dan *Samazama-na*” Dalam Kalimat Bahasa Jepang (Analisis Semantik).
- Ermawati, Erni. 2013. Analisis Kesulitan Mahasiswa Semester IV Dalam Memahami Teks *Dokkai* Tingkat Menengah. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Gusti, Yogi. 2017. “Bab II Kajian Pustaka”. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15118/F. BAB II.pdf](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15118/F.BAB%20II.pdf). (Diakses pada 20.30 Tanggal 17 Februari 2021)
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). At-Taqaddum
- Hayudhitami, Rumbi Pyas. 2015. Analisis *Keishikimeishi Tokoro, Koto* dan *Mono* Dalam Kalimat Bahasa Jepang. Jurnal Japanese Literature. 2(1) 1- 11.
- Hidayat, Dadan. Rohati, Titi Dewi. 2020. *The Effect of Extensive Reading on Students' Reading Comprehension*. Jurnal. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Je, Prihardianingrum. 2020. 1 Bab I Pendahuluan. [Diunduh 29/10/2020. Tersedia Pada: Reposytori.unj.ac.id
- Lisdariyati. 2015. Korelasi Kemampuan *Dokkai CHŪKYŪ KŌHAN* Dengan Hasil *NŌRYOKU SHIKEN* N3 Mata Uji *DOKKAI* Skripsi. Semarang(ID). Universitas Negeri Semarang.
- Oesman, Adny Moorad. Wardhan, Chevy Kusumah. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Jepang

- Tingkat Dasar Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Script*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Purwitojati, Novela. 2014. Kesusaian Penjedaan Membaca dengan Penjedaan Dalam Buku Tema *Betsu Chuukyuu Kara Manabu Nihongo Oleh Mahasiswa*. Skripsi. FBS. Universitas Negeri Semarang.
- Rasiban, LM. Dianasari, W. 2017. Efektivitas Metode *Peer Reading* Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman (*Dokkai*). JAPANEDU: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang. 2(1) 9-19.
- Ruslan, Sri Rayu Wibayanti. Pentingnya Meningkatkan Minat Baca. Jurnal Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Wahyuningsih, Lilik Sri. 2021. Meningkatkan Kemampuan *Reading Comprehension* Siswa SMA Negeri 1 Kebomas Melalui *Extensive reading*. Jurnal Paedagogy. 8(1)
- Widiyowati, dkk. 2015. Korelasi Antara Penguasaan *Goi* (Kosakata) Dan Pemahaman *DOKKAI* (Membaca) Mahasiswa Politeknik Negeri Malang. JLT-Jurnal Linguistik Terapan Politeknik Negeri Malang. 8(2):7-13.
- Wijayadi, IMK. dkk Strategi Pengajaran Dalam Pembelajaran *Dokkai Shochukyu* Pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha. JPBJ. 4(2) 110- 125.
- Krashen, Stephen P. 1982. *Second Language Acquisition and Second Language Learning*. Pergamon Press.
- Bamford, J., Day, R. (2004). Extensive reading activities for teaching language. Cambridge, UK: Cambridge University Press
- William., Grabe (2012). Reading in a second language : moving from theory to practice. Cambridge University Press.